

May 2016 subject reports

Indonesian A Language and Literature

Overall grade boundaries

Higher level

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 15	16 – 33	34 – 48	49 – 60	61 – 71	72 – 83	84 – 100

Standard level

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 11	12 – 26	27 – 44	45 – 58	59 – 71	72 – 84	85 – 100

Higher and Standard level internal assessment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 4	5 – 9	10 – 13	14 – 17	18 – 20	21 – 24	25 – 30

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Ekstrak yang diberikan kepada kandidat berasal dari berbagai karya yang cukup beragam sebagaimana yang terdapat dalam PLA. Ekstrak cukup menantang untuk dikomentari/dianalisis karena memiliki aspek-aspek yang sangat signifikan untuk dibahas, meski ada beberapa ekstrak yang kurang membantu siswa menghasilkan komentar yang baik karena terlalu singkat atau tidak “kaya” akan unsur-unsur yang dapat dibahas (sebuah puisi yang terdiri dari 2 bait/8 baris atau ekstrak prosa yang justru merupakan ringkasan dari karya yang digunakan). Ekstrak disajikan dalam format yang sesuai (mudah dibaca, lay-out yang baik, dan tersusun rapi) meskipun ada sekolah yang mengirimkan ekstrak yang telah dicoret-

coret oleh kandidat saat ujian sehingga ada bagian-bagian dalam ekstrak yang tidak terlihat jelas

Pertanyaan panduan cukup bagus dan menantang siswa untuk menganalisis aspek penting dari ekstrak, namun sangat disayangkan karena beberapa kandidat justru mengabaikan pertanyaan panduan dan membicarakan hal-hal yang di luar ekstrak. Beberapa kandidat masih saja mengawali komentar dengan menceritakan ulang isi ekstrak, membicarakan latar belakang pengarang, dan membicarakan hal-hal umum mengenai sastra. Semua hal tersebut tidak signifikan.

Pertanyaan lanjutan dari guru saat diskusi sudah bagus, meski ada beberapa guru yang justru bertanya mengenai hal-hal di luar karya. Pertanyaan-pertanyaan yang seperti ini sangat membebani kandidat karena tidak semua kandidat siap untuk mendiskusikan hal-hal di luar ekstrak.

Mayoritas kandidat mampu menghasilkan sepuluh menit komentar dilanjutkan lima menit diskusi sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan dalam IOC, meski ada beberapa kandidat yang hanya mampu menghasilkan komentar 6-7 menit.

Rekaman IOC cukup baik, dengan beberapa memiliki latar yang berisik (suara bel) meskipun suara kandidat dan guru terdengar jelas. Latar yang berisik cukup mengganggu.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Kriteria A

Pemahaman dan pengetahuan kandidat terhadap prosa jauh lebih baik dibanding puisi dan drama, Kandidat mampu memahami ekstrak prosa dengan baik dan memberikan interpretasi yang lumayan bagus. Saat membahas puisi beberapa kandidat hanya menjelaskan bagian-bagian dari puisi sebagai bagian yang terpisah, padahal yang diharapkan adalah sebuah komentar yang padu/satu kesatuan. Banyak kandidat kurang memahami bahwa dalam memberikan interpretasi/analisis mereka harus mampu merujuk pada bagian tertentu dalam ekstrak untuk menguatkan gagasan yang dikemukakan. Referensi atau kutipan yang tepat dari ekstrak untuk mendukung gagasan dan interpretasi akan memungkinkan kandidat untuk mendapatkan nilai yang baik pada kriteria ini.

Kriteria B

Untuk mendapatkan nilai yang baik dalam kriteria ini, kandidat sangat diharapkan mampu membicarakan efek atau pengaruh dari piranti-piranti sastra dari ekstrak yang mereka komentari. Kandidat yang mampu menjelaskan dengan baik pilihan-pilihan yang dibuat pengarang dalam karyanya dan efek atas pilihan-pilihan tersebut baik kepada karya dan kepada pembaca akan menghasilkan sebuah komentar yang bagus dan signifikan. Beberapa kandidat hanya mampu mengomentari adanya piranti-piranti sastra tertentu dalam ekstrak seperti menyebutkan tokoh, gaya bahasa, citraan, diksi, dan lainnya tanpa mampu melanjutkannya dengan menjelaskan efek dari penggunaan piranti sastra tersebut kepada pembaca.

Kriteria C

Secara umum kandidat mampu menyampaikan komentar dalam waktu yang disediakan (antara 8 – 10 menit). Kandidat perlu menyusun komentar dengan lebih terstruktur. Secara umum, komentar terdiri atas tiga bagian: pengantar, isi, dan kesimpulan. Pada bagian pengantar, kandidat perlu menyatakan poin-poin (gagasan) yang akan disampaikan dengan lebih tegas dan jelas. Sebagian besar komentar kurang memiliki pengantar dan kesimpulan yang jelas. Untuk menyusun gagasan secara terstruktur, kandidat perlu mengidentifikasi ungkapan (atau diksi atau bagian) kunci/penting yang terdapat dalam ekstrak. Hal-hal ini dapat membantu organisasi komentar: apakah akan disusun dengan cara mengomentari hal yang kurang penting ke yang paling penting atau menyampaikan gagasannya dari baris awal hingga baris akhir (gradual atau linear).

Kriteria D

Umumnya, kandidat dapat menyampaikan komentar dengan bahasa yang cukup sesuai, dengan beberapa menyampaikannya secara kasual dengan bahasa “gaul” yang cukup kental. Guru perlu menekankan bahwa IOC dilakukan dengan bahasa yang formal dan sesuai dengan konteks. Karena IOC adalah komentar sastra, istilah-istilah sastra juga harus dimunculkan dalam komentar seperti: tokoh utama protagonis, tokoh latar, citraan visual, ironi, metafora, kilas balik, padahan, dll.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

- Guru wajib membaca buku panduan (Guide: Lang A: Language & Literature) untuk memastikan bahwa IOC dilakukan sesuai ketentuan.
- Guru diharapkan memilih ekstrak yang lebih "menantang" untuk dikomentari dan "kaya" akan aspek-aspek yang akan membantu kandidat menghasilkan komentar yang baik.
- Latihlah kandidat untuk mampu memberikan komentar yang terpadu selama 10 menit dan melanjutkannya dengan diskusi yang lebih mendalam sepanjang 5 menit sehingga kandidat terbiasa dengan proses yang harus dilakukan dalam IOC.
- Kandidat harus memahami dengan baik kriteria penilaian untuk IOC. Guru dapat mendiskusikan kriteria ini dengan kandidat sehingga mereka tahu bagaimana IOC mereka akan dinilai.
- Setelah siswa selesai memberikan komentar, guru diharapkan memberikan pertanyaan-pertanyaan lanjutan yang berhubungan dengan isi komentar kandidat atau setidaknya yang memperdalam isi komentar dan bukan pertanyaan-pertanyaan baru yang tidak berhubungan dengan isi komentar kandidat
- Perlu dipertimbangkan untuk menggunakan karya-karya dari pengarang lain seperti Jujur Prananto, Dewi Lestari, Linda Christanty, Intan Paramadita, Triyanto Triwikromo, Putu Wijaya, Gunawan Maryanto (cerpen), Joko Pinurbo, Linus Suryadi, Afrizal Malna, Gunawan Mohamad (puisi), Ayu Utami, Umar Kayam, Mangunwijaya (novel), dan Riantiaro, Heru Kesawa Murti (drama).
- Sekolah sebaiknya mengirimkan ekstrak yang rapih dan tidak berisi coreta-coretan siswa.

- Kandidat dilatih untuk mengetahui teknik mengomentari sebuah prosa, puisi, dan drama dengan baik.

Higher level written assignment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 5	6 – 11	12 – 18	19 – 23	24 – 28	29 – 33	34 – 40

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Dalam Written Task 1, banyak kandidat mampu menunjukkan pemahaman yang baik terhadap teks utama yang digunakan dan menunjukkan pengetahuan mengenai konvensi dari bentuk teks tersebut. Beberapa teks yang dipilih sangat bervariasi meliputi surat pribadi, naskah acara bincang-bincang di televisi, artikel koran/ majalah, teks wawancara, kolom opini, teks monolog, buku catatan harian, naskah drama, proposal, blog, laporan kepolisian dan lain-lain.

Terlihat bahwa beberapa sekolah memperhatikan rekomendasi yang tercantum dalam *Subject Report* tahun 2015. Patut disayangkan masih ada kesalahan yang sama dilakukan tahun ini. Dalam buku panduan disebutkan bahwa salah satu Written Task harus berdasarkan teks sastra yang dipelajari di Bagian 3 atau 4, dan Written Task lainnya berdasarkan materi/ topik yang dipelajari di Bagian 1 atau 2. Beberapa kandidat memasukkan 2 Written Task yang hanya didasarkan pada Part 3 atau 4 saja. Ketentuan lain yang tidak diikuti adalah penggunaan prescribed questions untuk Written Task 2. Ada beberapa kandidat yang tidak memilih satupun dari 6 pertanyaan yang disediakan (lihat buku panduan halaman 45-46).

Prescribed questions yang paling banyak dipilih adalah 'How and why is a social group represented in a particular way?' dan 'Which social groups are marginalized, excluded or silenced within the text?'. Kelompok sosial yang banyak dipilih dalam menjawab pertanyaan adalah kelompok sosial perempuan, walaupun begitu beberapa kandidat menggunakan variasi kelompok sosial yang lain.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Written Task 1

Kriteria A

Hampir semua kandidat mampu menunjukkan semua komponen yang harus dijelaskan di rasional: bagaimana isi tulisan dihubungkan dengan bagian dari program dan bertujuan untuk mengeksplorasi aspek tertentu, konvensi dari teks, informasi mengenai audiens, tujuan dan konteks dari teks yang ditulis.

Kriteria B

Banyak kandidat mampu mengikuti konvensi yang sesuai dengan teks asli. Pemahaman mengenai topik mampu ditunjukkan dengan baik. Gambar yang sesuai digunakan secara efektif untuk mendukung penyampaian ide.

Kriteria C

Tulisan diorganisasi dengan baik.

Kriteria D

Bahasa dan gaya penulisan sudah efektif sesuai dengan pilihan teks yang disebutkan di rasional, hanya saja akurasi penulisan kata harus lebih diperhatikan.

Written Task 2

Kriteria A

Kandidat mampu menulis peta konsep/ outline dengan cukup jelas mengacu pada fokus analisis yang dipilih. Dalam peta konsep tercantum komponen-komponen berikut: prescribed question, judul teks untuk dianalisis, bagian (part) program mana yang menjadi acuan, tiga-empat poin yang menjelaskan fokus dari tugas. Tidak ada ketentuan mengenai jumlah kata di bagian ini, hanya saja kandidat perlu memastikan bahwa peta konsep yang ditulis mampu menggambarkan fokus analisis dari esai yang ditulis.

Kriteria B

Banyak kandidat menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam menjawab pertanyaan. Walaupun begitu, perlu ditingkatkan kemampuan dalam memilih referensi yang sesuai dan menganalisisnya secara efektif. Beberapa analisis masih bersifat generalisasi tanpa dukungan referensi.

Kriteria C

Struktur esai formal terlihat efektif. Argumen mampu dikembangkan dengan baik, meskipun begitu masih ada beberapa kandidat yang memiliki kesulitan dalam menyampaikan sudut pandangnya secara efektif. Ada tulisan kandidat dengan jumlah kata di atas 1000, sehingga 2 nilai dikurangi di kriteria ini.

Kriteria D

Penggunaan bahasa sudah efektif sesuai dengan konvensi teks yaitu esai. Beberapa kandidat masih menggunakan bahasa Inggris untuk mengacu pada terminologi tertentu, padahal padanan yang sesuai sudah ada dalam bahasa Indonesia misal talkshow, interview, diary, creative writing, essay dan lain-lain.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

- Sejak proses awal penulisan, kandidat harus diberikan panduan dalam mengerjakan Written Task 1 dan Written Task 2. Pastikan semua komponen yang diminta dapat dipenuhi. Hal ini dapat pula menghindari kesalahan yang seharusnya tidak terjadi, misal jumlah kata lebih dari 1000 atau pilihan prescribed question tidak digunakan.
- Pastikan kandidat benar-benar memahami kriteria penilaian. Mereka harus berkonsultasi dengan guru untuk membantu mereka benar-benar paham dengan apa yang seharusnya ditulis dalam Written Task mengacu pada kriteria penilaian.
- Kandidat perlu diberikan pengajaran yang lebih intensif dalam menggunakan kalimat efektif untuk menyampaikan ide-ide mereka di dalam tulisan. Pastikan pula kandidat membaca karya mereka dan memeriksa kembali apakah struktur kalimat sudah efektif sesuai dengan jenis teks yang dipilih, serta tidak ada kesalahan dalam ejaan.
- Kandidat perlu memeriksa kembali apakah karya yang dikirim ke IB sudah sesuai. Jangan sampai isi Rasional berbeda dengan isi tulisan atau memasukan 2 Written Task yang hanya didasarkan pada karya di Part 3 atau 4 saja.
- Guru harus mengisis lembar program summary 1/L&LWT dengan format terbaru. Pastikan informasi yang ditulis menggambarkan apa yang dipelajari kandidat, tidak hanya informasi yang berkaitan dengan Written Task 1 dan 2 saja.
- Selain buku panduan, guru juga disarankan menggunakan dokumen lain yaitu Language A: language and literature teacher support material, Languages teacher support material dan subject report.

Standard level written assignment

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 2	3 – 5	6 – 9	10 – 12	13 – 14	15 – 17	18 – 20

Jangkauan dan kesesuaian dari tugas yang diselesaikan

Kebanyakan tulisan kandidat sudah pas jangkauan dan kesesuaian tugasnya. Saya sangat menghargai tulisan kandidat yang menawarkan perspektif baru yang segar pada suatu karya atau suatu fenomena sosial dan budaya. Banyak kandidat sudah menunjukkan mereka memiliki pengetahuan baik tentang konvensi format dan isi untuk tulisan blog, acara bincang-bincang di televisi, diari atau catatan harian, naskah wawancara, dan naskah drama atau skenario film.

Kinerja kandidat menurut setiap kriteria

Criteria 1: Rationale

Kebanyakan sudah dapat menuliskan rationale mereka seperti yang dipreskripsikan dalam kriteria dari IB. Namun seperti saya tuliskan tahun lalu, kandidat perlu merumuskan rationale dengan lebih jelas dan lugas. Kandidat bisa dibantu merumuskan bagian ini dengan lebih ringkas, langsung pada intinya, tanpa perlu mencantumkan detil tambahan hanya untuk memenuhi jumlah kata yang diminta.

Criteria 2: Task and Content

Sudah bagus, terutama yang berupa tulisan untuk blog, skenario acara TV, dan ulasan hal-hal keseharian.

Criteria 3: Organization

Sudah bagus sekali. Sebagian besar sudah mengerti organisasi tulisan yang baik dengan pembukaan, paragraf-paragraf isi, dan penutup yang jelas. Yang kadang masih kurang, pentingnya memiliki pernyataan ide utama yang jelas untuk tiap paragraf, serta penggunaan kata hubung yang tepat untuk membuat ide lebih mengalir dan mudah dipahami dari satu paragraf ke paragraf berikutnya.

Criteria 4: Language and Style

Bagus. Kebanyakan sudah memakai bahasa Indonesia yang standar untuk tulisan. Jarang sekali yang ragam bahasanya terlalu informal.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Seperti tahun lalu, apabila kandidat memilih menulis diari dari sudut pandang tokoh dari teks yang dipilih mereka perlu memastikan bahwa diari tersebut cocok dengan watak si tokoh seperti ditokohkan oleh penulisnya. Kandidat bisa diberikan contoh-contoh teks yang, jika dilihat dari kriteria yang dipakai dalam ujian IB, akan mendapat nilai tertinggi. Di kelas guru dapat membantu membedah teks tersebut, mengajak kandidat mendiskusikan mengapa teks ini akan diberi skor tertinggi, memakai teks tersebut sebagai model latihan tulisan, dan melakukan *peer-editing* atau kandidat-kandidat saling menilai dan memberi saran perbaikan tulisan.

Higher level paper one

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 4	5 – 8	9 – 12	13 – 14	15 – 16	17 – 18	19 – 20

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Setiap pasangan teks memiliki tantangan tersendiri bagi kandidat. Pasangan teks yang pertama berupa kolom tajuk rencana dan puisi, sedangkan pasangan yang kedua adalah karikatur dan pengantar esai dalam sebuah blog. Banyak kandidat memiliki formula tertentu dalam menulis esai komparatif dan menganalisis teks yang dipilih. Hanya saja beberapa isi tulisan masih terlihat seperti 'shopping list' fitur stilistika tanpa memberikan analisis yang mendalam, tanpa didukung referensi yang sesuai atau hanya generalisasi saja.

Penggunaan bahasa formal dan tulisan tangan yang rapi menjadi tantangan bagi beberapa kandidat. Instruksi yang tercantum dalam lembar soal mampu diikuti dengan baik. Banyak kandidat mampu menjelaskan pentingnya konteks, tujuan, aspek formal dan gaya bahasa teks, serta sasaran pembacanya. Beberapa kandidat menyampaikan analisis dengan cukup kritis dan mendalam, beberapa lainnya menemui kesulitan dalam mengembangkan argumen yang efektif terutama jika dihubungkan dengan analisis konteks serta konvensi dan teknik yang digunakan penulis.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Banyak kandidat memiliki keterampilan yang baik dalam menulis esai komparatif terutama jika dihubungkan dengan kriteria penilaian A, B dan C. Elemen analisis yang tercantum dalam instruksi mampu diintegrasikan secara efektif ke dalam tulisan. Kesamaan tema masing-masing pasangan teks mampu diidentifikasi dan komentar lebih lanjut diberikan sesuai dengan interpretasi dan pengetahuan kandidat. Beberapa kandidat secara sukses mampu mengkaji fitur stilistika dan mengevaluasi maksud penggunaannya oleh penulis atau pengaruhnya terhadap pembaca. Kedua teks mampu dianalisis secaraimbang dengan struktur yang cukup memadai.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Pasangan Teks 2 (Karikatur Oom Pasikom dan Bahasa dan Kekuasaan) lebih banyak dipilih oleh kandidat dibandingkan dengan Pasangan Teks 1 (Perlu Kebijakan Politik Pertanian dan Serial Negeri Seribu Seloka: Jerit di Lahan Sawit). Beberapa tulisan cukup berhasil mengkaji persamaan dan perbedaan dari kedua teks. Komentar yang cukup efektif dalam menganalisis teknik yang dipakai dalam kedua teks yaitu humoris sekaligus berisi kritik politis pada teks C dan teknik penulisan ilmiah dalam teks D; serta peredaan pendekatan yang dihubungkan dengan topik yang dibahas. Beberapa kandidat menemui kesulitan dalam menganalisis karikatur terutama ketika mengembangkan argumen yang harus didukung oleh referensi dari teks. Banyak dari mereka akhirnya hanya menuliskan opini pribadi yang tidak mencantumkan bukti yang sesuai. Bagi kandidat yang memilih pasangan Teks 1, kesulitan terlihat ketika harus menganalisis bentuk teks puisi. Walaupun mereka mampu mengenali konteks yang dibahas, evaluasi terhadap efektivitas puisi dalam menyampaikan pesan belum terlihat dianalisis. Struktur puisi seperti nada, imaji, bahasa figuratif dan lain-lain belum digunakan secara maksimal dalam mendukung argumen yang dikembangkan.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

- Dalam menulis esai komparatif, kandidat perlu memperhatikan beberapa aspek terutama dalam memilih fitur stilistika mana saja yang paling signifikan dan metode mengembangkan argumen dalam menganalisis teks. Mereka harus mengenali struktur analisis yang efektif yang didukung oleh referensi yang sesuai dan evaluasi terhadap maksud penggunaan/ pengaruh penggunaan fitur stilistika tertentu terhadap target pembaca.
- Kandidat perlu berlatih menggunakan bahasa baku yang sesuai dengan KBBI dalam menulis esai formal. Kandidat perlu berlatih menulis dengan tulisan tangan yang rapi dan jelas, sehingga ide-ide yang ditulis bisa dimengerti dengan baik oleh examiner.
- Kandidat perlu meningkatkan keterampilan dalam menganalisis variasi teks yang berbeda, sehingga mereka dapat mengenali fitur stilistika tertentu dalam masing-masing teks (lihat buku panduan halaman 39-40).
- Gunakan kriteria penilaian secara ketat ketika menilai pekerjaan kandidat, pastikan mereka memahami butir-butir yang tercantum dalam kriteria penilaian tersebut dan memiliki strategi tersendiri dalam memperoleh nilai tertinggi dalam masing-masing kriteria.

Standard level paper one

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 2	3 – 4	5 – 9	10 – 12	13 – 15	16 – 18	19 – 20

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Teks 1: Teks yang diambil dari Kolom Bahasa harian Kompas 2005 ini memberikan banyak aspek yang dapat dianalisa. Teks ini menghibur untuk dibaca namun juga berisi pesan yang sangat tajam yaitu bagaimana penggunaan kata “kampungan” yang bersifat diskriminatif dengan membalik stereotip kampung dan kota. Adanya unsur DPR dalam teks ini membuat beberapa kandidat bingung dengan tujuan utama teks sehingga malah panjang lebar membicarakan perilaku anggota DPR. Beberapa kandidat juga kurang mampu membicarakan efek dari penggunaan bahasa non formal dalam teks, seperti misalnya penggunaan kata dicuekin, nyeletuk (dicetak miring) dan kata ehm (dalam tanda kurung) yang digunakan beberapa kali. Banyak juga kandidat yang kurang mampu mengomentari adanya ironi dengan humor dan ejekan yang membungkus kritik yang ingin disampaikan penulis dalam teks ini. Sementara itu teks 2 adalah sebuah iklan bank BCA dalam majalah Tempo tahun 1985. Banyak kandidat yang kurang memiliki kemampuan untuk memahami teks dan konteks iklan ini. Ketidakmampuan ini menyebabkan banyak kandidat yang justru berpikir bahwa teks ini adalah iklan lowongan pekerjaan di bank BCA. Bentuk iklan yang berbeda karena teks ini dibuat pada

tahun 1985 membuat cukup banyak kandidat yang terkecoh dengan tujuan teks, sasaran pembaca dan pesan yang ingin disampaikan. Ketidakmampuan memahami konteks membuat pemahaman kandidat atas teks sangat dangkal dan tidak sedikit yang hanya menuliskan ulang apa yang terdapat dalam teks tanpa menganalisa aspek-aspek penting dalam teks tersebut. Ketidakmampuan memahami fitur-fitur yang terdapat dalam sebuah teks membuat kandidat tidak mampu memberikan analisa atas pilihan-pilihan pengarang atas fitur-fitur dalam teks tersebut, apalagi menganalisa efek atas pilihan-pilihan tersebut kepada pembaca.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Sebagian besar kandidat sudah dipersiapkan untuk menganalisa sebuah teks. Analisa pada umumnya sudah terstruktur dengan baik yang terdiri dari pembukaan, isi, dan kesimpulan. Dalam menganalisa sebuah teks, mayoritas kandidat memilih menganalisa tujuan teks, sasaran pembaca, aspek formal dan gaya bahasa teks. Banyak kandidat yang mampu memberikan referensi yang tepat dari teks untuk menguatkan analisa mereka. Penggunaan bahasa dalam esai yang ditulis sudah cukup efektif, terstruktur dengan baik, dan formal, meski tentu ada sedikit kandidat yang masih menggunakan bahasa yang tidak formal. Mayoritas kandidat mampu memberikan jawaban atas pertanyaan panduan yang diberikan.

Criterion A: Understanding of the text

Cukup banyak kandidat yang memiliki kemampuan untuk memilih referensi yang tepat dari teks untuk menguatkan analisisnya dan hal ini menunjukkan kemampuan kandidat yang cukup baik memahami konteks teks tersebut. Meski demikian, tidak sedikit kandidat yang hanya sekedar menyebutkan saja jenis dan tujuan teks tanpa memberikan pembahasan yang dikaitkan dengan konteks dari teks sehingga tulisan yang dihasilkan hanya menyampaikan informasi umum tentang teks dan menuangkan ulang hal-hal yang sudah ada dalam teks tanpa analisa dan referensi yang tepat.

Criterion B: Understanding of the use and effects of stylistic features

Mayoritas kandidat mampu membicarakan pilihan pengarang atas penggunaan gaya bahasa dalam teks yang dipilih dan menjelaskan efeknya kepada pembaca., namun sangat banyak kandidat yang akhirnya hanya fokus pada gaya bahasa dalam teks dan melupakan fitur-fitur lain yang sangat penting dan dapat diulas lebih mendalam seperti penggunaan judul, imaji, teknik framing/pembingkaihan teks penggunaan ironi, humor, dan aspek lainnya dan efeknya kepada pembaca.

Criterion C: Organization and development

Mayoritas kandidat mampu menuliskan sebuah esai yang berkembang ide-idenya. Mereka mampu dengan baik memberikan argumen dan didukung oleh bukti-bukti yang ada di dalam teks, tidak hanya mengambil dan menuliskan ulang informasi. Banyak kandidat yang dengan baik mampu mengaitkan pertanyaan panduan yang diberikan dengan konteks, tujuan, aspek formal dan gaya bahasa teks. Aspek-aspek yang dibicarakan secara berhubungan ini

menghasilkan sebuah analisis yang terpadu. Meski tentu cukup banyak juga kandidat yang hanya membicarakan aspek-aspek tersebut sebagai sesuatu yang kurang berhubungan,

Criterion D: Language

Mayoritas kandidat sudah memperhatikan penggunaan kalimat dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan sebuah esai. Cukup banyak kandidat yang tidak menggunakan kata/ frasa/ kalimat transisi untuk masuk dalam paragraf yang baru sehingga paragraf tidak terstruktur dengan baik. Kandidat juga harus memperhatikan struktur kalimat yang efektif untuk membangun sebuah paragraf yang baik. Kandidat harus memperhatikan adanya kalimat utama di setiap paragraf. Meski demikian tidak sedikit yang sudah sangat mampu menuliskan sebuah esai dengan penggunaan bahasa yang tepat dengan tingkat akurasi yang sangat tinggi, struktur kalimat yang efektif dan kosakata yang sesuai dengan topik yang dibicarakan

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Kekuatan :

- Mayoritas kandidat memilih untuk menjawab kedua pertanyaan panduan dan cukup mampu memberikan jawaban yang komprehensif.
- Pembahasan mengenai tujuan teks, sasaran pembaca, dan penggunaan bahasa dalam teks adalah aspek yang dibahas hampir oleh semua kandidat. Mayoritas kandidat memahami bahwa aspek ini harus dibahas.
- Penggunaan bahasa dalam esai juga sudah cukup baik. Mayoritas kandidat mampu menuliskan sebuah esai dengan bahasa yang formal dan struktur esai yang baik.

Kelemahan :

- Tidak sedikit kandidat yang hanya menulis ulang isi teks tanpa memberikan analisa tentang pentingnya konteks, tujuan, dan sasaran pembaca,
- Beberapa kandidat justru mengabaikan pertanyaan panduan yang seharusnya dapat membantu untuk menganalisa sebuah teks. Kandidat justru membicarakan hal-hal yang kurang signifikan dalam teks yang tentunya menyulitkan kandidat untuk mendukung analisisnya dengan referensi yang tepat. Hal ini sangat mempengaruhi nilai kandidat untuk kriteria A.
- Pemahaman kandidat atas konteks dan teks yang terbatas membuat kandidat kurang mampu memberikan analisa yang cukup tajam atas pilihan-pilihan pengarang dan efeknya terhadap pembaca. Hal ini sangat mempengaruhi nilai kandidat untuk kriteria B.

Teks 1 : Kampungan di DPR

- Teks 1 banyak dipilih oleh para kandidat untuk menyelesaikan ujian mereka. Teks ini memang mudah untuk dipahami. Teks ini membicarakan banyak hal, mulai dari penggunaan kata “kampungan” yang dianggap diskriminatif, stereotif kampung dan kota, bahkan sampai kepada kericuhan di sidang paripurna DPR. Banyaknya aspek

yang dapat dibahas membuat teks ini menjadi favorit dipilih oleh para kandidat.

- Teks ini pun dilengkapi dengan banyaknya penggunaan bahasa non formal dan beberapa kata-kata yang ditulis dalam kurung sehingga cukup menarik untuk dibahas dan banyak kandidat yang dengan baik mampu membicarakan unsur ironi dalam humor dan ejekan dalam teks ini serta efeknya kepada pembaca.
- Penggunaan bahasa yang sangat mengalir dan ringan membantu banyak kandidat dengan baik memahami tujuan teks dan sasaran pembaca.

Teks 2 : Mengejar Kuda Harus Dengan Kuda, Memperoleh Kepercayaan Harus Dengan Kepercayaan.

- Meski tidak sebanyak pemilih teks 1, teks ini sebenarnya kaya akan hal-hal yang dapat dibahas. Teks ini dilengkapi dengan dua imaji yaitu foto penari kuda lumping dan logo BCA yang jika dibahas sangat membantu kandidat menghasikan sebuah analisa yang baik. Sayang sekali mungkin karena bentuk teks iklan ini sangat berbeda dengan teks iklan pada masa sekarang, cukup banyak pemilih teks ini bingung dengan banyaknya kalimat-kalimat pendek dalam teks dan justru berpikir bahwa ini adalah iklan lowongan pekerjaan di BCA, meski banyak juga kandidat yang dengan baik mampu menganalisa penggunaan kalimat-kalimat pendek tersebut dan efek yang ditimbulkannya kepada pembaca.
- Penggunaan metafor penari kuda lumping dan logo BCA banyak membantu kandidat untuk membicarakan peran kedua imaji ini dalam mencapai tujuan teks, Kandidat juga dengan baik mampu membicarakan teknik-teknik persuasif lainnya yang digunakan dalam teks ini.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

- Memberikan pembelajaran mengenai teks dan konteks sehingga siswa memiliki pemahaman yang tepat atas sebuah teks. Berikan siswa berbagai teks dari rentang waktu yang cukup berbeda sehingga siswa tidak hanya mampu mengenali konteks dari teks- teks pada masa kini.
- Memberikan pengajaran menganalisa sebuah teks dengan mengulas pentingnya teks, memahami tujuan teks, mampu melihat aspek formal dan gaya bahasa dalam sebuah teks, dan mengetahui sasaran pembaca sebuah teks.
- Mengingatkan kandidat bahwa pertanyaan panduan hanya merupakan sebuah panduan dalam menulis sebuah analisa, bukan semacam pertanyaan yang dijawab tanpa memasukkan unsur konteks, tujuan, aspek formal dan gaya bahasa, sasaran pembaca atau aspek penting lainnya dari teks yang dipilih.
- Memberikan pengajaran mengenai pentingnya penggunaan referensi pada saat menganalisa sebuah teks.
- Memberikan pembelajaran tentang fitur-fitur sebuah teks dengan kemampuan untuk memahami pilihan-pilihan pengarang atas penggunaan fitur-fitur tertentu dan efek yang ditimbulkannya kepada pembaca.
- Membiasakan siswa memahami kriteria penilaian untuk paper 1 sehingga mampu menulis sebuah esai sesuai dengan kriteria penilaian yang akan digunakan untuk menilai esai yang mereka tulis.

Higher level paper two

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 4	5 – 9	10 – 11	12 – 14	15 – 17	18 – 20	21 – 25

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan nomor 3 tentang “intertekstualitas”. Pertanyaan ini sebenarnya memungkinkan keluasan dan kedalaman analisa, apalagi siswa juga membaca karya terjemahan. Ada baiknya siswa diajarkan bahwa karya sering merujuk pada karya lain dan pengetahuan semacam ini bisa memperkaya pembacaan mereka.

Yang kedua, sama seperti yang saya tuliskan di tahun yang lalu: Masih banyak siswa yang belum mendefinisikan dengan tepat konsep yang mereka pakai. Misalnya, pertanyaan panduan menyangkut konsep tabu. Sebelum memakai 2 teks sebagai ilustrasi konsep tersebut, siswa bisa diajarkan untuk pertama menjelaskan dengan singkat konsep tabu yang mereka pakai. Akan lebih baik jika kemudian siswa bisa menunjukkan bagaimana teks yang dipilih mengajak pembaca lebih mengkritisi hal-hal yang dianggap tabu atau bagaimana teks kemudian membalik konsep tabu tersebut dari sesuatu yang dianggap “tidak benar” atau “melanggar norma” menjadi hal yang membebaskan atau yang menjadi syarat untuk perubahan karakter atau titik balik cerita.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Sebagian besar tulisan siswa sudah memiliki organisasi yang baik, dengan pembukaan, paragraf isi, dan penutup yang jelas. Pemilihan teks juga kebanyakan sudah tepat untuk menjawab pertanyaan yang dipilih. Bahasa yang dipakai juga secara umum sudah tepat, sangat sedikit yang bahasanya terlalu informal.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Pertanyaan 1: tentang tabu

Kandidat yang memilih pertanyaan ini kebanyakan bisa memilih peristiwa atau karakter atau detail cerita yang merupakan contoh hal tabu. Yang masih lemah adalah menunjukkan dengan argumen kuat disertai bukti dari teks bagaimana hal tabu tersebut signifikan dalam mempengaruhi jalan ceritanya.

Pertanyaan 2: tentang peristiwa sejarah yang mengubah jalan hidup karakter

Banyak kandidat yang memaknai peristiwa sejarah sebagai peristiwa penting dalam hidup si tokoh yang dipilih. Hal ini syah dilakukan, namun kandidat belum berargumentasi mengapa peristiwa sejarah, yang secara umum diartikan sebagai peristiwa “sosial” yang bukan hanya bersifat pribadi, bisa diartikan sebagai peristiwa personal dalam hidup tokoh.

Pertanyaan 3: tentang intertekstualitas

Tidak ada yang memilih pertanyaan ini. Namun, seperti yang saya tulis di bawah, pertanyaan ini sebenarnya memberi banyak ruang untuk pembahasan yang mendalam. Kandidat perlu dikenalkan pada konsep intertekstualitas dan bagaimana kesadaran akan hal ini dapat memperkaya pembacaan suatu teks.

Pertanyaan 4: tentang sastra yang bersifat nikmat dan bermanfaat

Konsep “dulce et utile” belum begitu dipahami oleh kebanyakan kandidat yang memilih pertanyaan ini, terutama dalam hal “dulce” atau nikmat. Mengapa sastra nikmat seharusnya didekati dari unsur-unsur yang membangunnya, terutama bahasa dan gaya bahasa. Kandidat bisa lebih diberi pengertian asas nikmat dalam sastra.

Pertanyaan 5: tentang budaya yang berbeda

Kebanyakan kandidat sudah memilih contoh teks yang pas dan detil yang pas juga untuk menjawab pertanyaan ini, misal yang memakai teks terjemahan dari Korea. Kelemahan adalah kedalaman dari analisa, yaitu bagaimana ini membuka kacamata baru untuk pembaca.

Pertanyaan 6: konteks penerbitan atau pembacaan

Kebanyakan jawaban masih dangkal, yaitu lebih tentang beda waktu. Analisa yang lebih dalam perlu mencakup konteks sosial atau politis yang melingkupi teks tersebut dan bagaimana pengetahuan akan hal ini dapat menghasilkan pembacaan yang dalam.

Kekuatan secara umum:

- organisasi tulisan yang baik. Pembukaan, paragraf isi, dan penutup sudah terorganisir dengan baik
- menyediakan bukti yang tepat dari teks yang dipilih untuk mendukung argumen
- ragam bahasa umumnya sudah sesuai, yaitu ragam bahasa yang standar untuk tulisan esai
- pemilihan teks sudah sesuai untuk pertanyaan panduan yang dipilih; tidak berarti bahwa teks harus sudah secara gamblang cocok dengan pertanyaan. Adakalanya teks yang secara selintas kurang pas untuk pertanyaan malahan bisa menghasilkan pembacaan yang kreatif dan dalam

Kelemahan secara umum:

- penggunaan kata sambung “di mana” ketika bisa diganti dengan “ketika” atau “yang”
- membedakan “di” sebagai kata depan (misal, di pasar, di depan) dengan “di-” sebagai imbuhan pasif (misal, diambil, diadakan)

- kedalaman dan ketajaman analisis

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Supaya siswa diberi lebih banyak latihan bagaimana menulis tesis atau argument utama yang lebih gamblang, terfokus, dan “manageable” atau dapat dilakukan dalam skop panjang tulisan dan waktu yang diberikan. Waktu ujian yang 1,5 sampai 2 jam tentunya memerlukan tesis yang tidak bisa terlalu luas. Pertanyaan panduan yang diberikan bukan formula tesis yang sudah jadi; siswa perlu lebih menyempitkan berdasar teks yang dipilih dan fokus analisa yang diambil. Sebagai contoh: pertanyaan panduan meminta siswa menganalisa bagaimana karakter dalam karya yang sudah dibaca dipengaruhi oleh peristiwa penting yang terjadi dalam hidup mereka. Satu siswa bisa membuat tesis bagaimana dalam karya X dan Y, jatuh cinta kepada orang baru (perselingkuhan) menjadi titik balik dalam perubahan karakter.

Yang tidak kalah pentingnya, siswa perlu diberitahu bahwa sebelum mereka menganalisis karya, mereka perlu mendefinisi “working concept” yang akan dipakai dalam analisa. Misal, siswa memilih pertanyaan panduan tentang tabu, maka perlu mereka mendefinisi bagaimana tabu dipahami dalam analisa ini, apakah tabu berdasar konsep dari luar, atau apakah konsepnya sendiri muncul dari karya yang dipilih.

Standard level paper two

Component grade boundaries

Grade:	1	2	3	4	5	6	7
Mark range:	0 – 3	4 – 7	8 – 11	12 – 14	15 – 18	19 – 21	22 – 25

Ranah program dan ujian yang tampak sulit bagi kandidat

Jawaban dengan nilai yang tinggi seperti yang tertera dalam *grade descriptor group 1 (studies in language and literature)*, antara lain memiliki karakteristik berikut; persuasif, analitis, terperinci serta memiliki struktur yang efektif. Namun kuantitas kandidat yang mampu menunjukkan karakteristik tersebut dalam lembar jawabannya sangat terbatas. Mayoritas kandidat mengalami kendala dalam menguraikan gagasan secara berkesinambungan, terperinci dan tuntas. Transisi kurang digunakan, beberapa jawaban rancu dengan jalan cerita karya yang dipilih dan bukti tekstual kurang disertakan untuk memperkuat gagasan. Selain itu, faktor kebahasaan seperti diksi, struktur kalimat, afiksasi serta konjungsi juga turut berkontribusi terhadap kualitas jawaban.

Tantangan lain yang tampak nyata adalah kemampuan kandidat untuk menguraikan unsur-unsur stilistika (*stylistic features*) serta mengintegrasikannya dengan implikasi pertanyaan yang dipilih. Contohnya, kandidat menyebutkan simbol, gaya bahasa hiperbola, sudut pandang,

setting dan konflik, namun tidak disertai dengan contoh serta penjelasan yang menyeluruh serta dampak penggunaan unsur–unsur tersebut dalam kaitannya dengan pertanyaan. Tidak sedikit kandidat yang mengabaikan kehadiran unsur stilistika dalam tanggapannya. Demikian juga dengan unsur konteks. Sebagian besar kandidat tidak mengungkapkan bagaimana konteks mempengaruhi pemahamannya terhadap karya-karya yang diulas. Sebagian kecil kandidat mengungkapkan konteks yang bersifat umum, kurang spesifik dalam menanggapi pertanyaan.

Kesulitan lain yang teramati pada ujian sesi ini adalah kemampuan kandidat untuk memilih pertanyaan yang sesuai dengan teks/ karya-karya yang telah dipelajari serta memahami implikasi pertanyaan tersebut. Beberapa respons menunjukkan kemiripan dalam pola jawaban yang lebih sesuai digunakan untuk menanggapi pertanyaan ujian Mei 2015 daripada pertanyaan ujian Mei 2016. Akibatnya, tanggapan terlalu dipaksakan dan melemahkan argumentasi.

Ranah program dan ujian di mana kandidat terlihat telah dipersiapkan dengan matang

Persiapan matang yang dilakukan kandidat adalah mempelajari materi ujian dengan baik. Secara umum, kandidat dapat mengungkapkan konten dan pemahaman terhadap karya – karya yang telah dipelajari. Beberapa di antaranya dapat mengemukakan unsur subtil dalam teks serta mendukungnya dengan referensi –referensi tekstual yang relevan.

Kekuatan dan kelemahan kandidat dalam menjawab setiap pertanyaan

Keenam pertanyaan yang tersedia, memberikan kesempatan untuk ditanggapi berdasarkan kombinasi karya-karya yang telah dipelajari.

Pertanyaan-1

Pertanyaan ini merupakan salah satu pertanyaan favorit. Kandidat yang memilih pertanyaan ini umumnya dapat menunjukkan hal-hal yang dianggap tabu sesuai dengan konten dan konteks cerita. Respons yang baik menjelaskan definisi tabu, mengungkapkan konstruksi tabu serta memberikan contoh berupa hal-hal atau peristiwa yang spesifik yang dianggap tabu dalam karya dan diikuti dengan komentar mengenai efek yang dimunculkan berkaitan dengan tokoh, penokohan serta konflik. Selanjutnya kandidat juga membandingkan tabu dalam kedua karya yang diulas dengan seimbang.

Pertanyaan -2

Pertanyaan ini merupakan pertanyaan populer yang dipilih oleh banyak kandidat dan memberi peluang untuk dijawab dengan kombinasi karya-karya yang telah dipelajari. Secara garis besar, pemahaman kandidat terhadap ‘peristiwa-peristiwa sejarah’ dimaknai dalam dua pengertian. Pertama, peristiwa sejarah secara literal (historical events), kedua, merupakan peristiwa-peristiwa penting yang memberi imbas terhadap nasib yang dialami tokoh. Mayoritas kandidat dapat mengemukakan peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dalam hidup para tokoh secara

eksplisit dan spesifik. Namun, tidak semua dapat memberikan analisis yang mendalam bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut mempengaruhi dan mengubah kehidupan tokoh-tokoh.

Pertanyaan -3

Pertanyaan ini tidak dipilih oleh kandidat.

Pertanyaan -4

Sebagian besar kandidat yang memilih pertanyaan ini belum mengindikasikan pengertian dan pemahaman yang jelas terhadap fungsi sastra yang bersifat 'dulce et utile'. Tanggapan umumnya berisi plot, konflik dan amanat, namun kurang direlasikan dengan gagasan pokok pertanyaan. Sementara pada respons yang baik, kandidat dapat menguraikan bagaimana unsur kejutan dan ketegangan berfungsi untuk menimbulkan kesenangan dalam diri pembaca sehingga tertarik untuk membaca karya sastra lebih lanjut. Lebih jauh, kandidat juga mengulas bagaimana pengarang mengkonstruksi amanat berupa nasihat ataupun penanaman etika sehingga pembaca dapat meneladani hal-hal positif dalam karya sastra.

Pertanyaan -5

Pertanyaan ini memberikan peluang kepada kandidat untuk mengungkapkan tanggapan yang bervariasi, akan tetapi, sebagian besar kandidat kurang berhasil menunjukkannya. Respons rancu dengan jalan cerita. Kandidat yang memahami konteks interpretasi memberikan jawaban yang analitis dengan mengintegrasikan konvensi sastra, konteks dan tema dalam uraian yang argumentatif.

Pertanyaan -6

Pertanyaan ini memberi kesempatan kepada kandidat secara luas mengulas hubungan konteks komposisi dengan interpretasi. Meskipun demikian, kandidat yang menjawab pertanyaan ini umumnya kurang cermat memahami pertanyaan serta implikasinya. Tanggapan menunjukkan kecenderungan menggeneralisasi gagasan.

Rekomendasi dan bimbingan untuk pengajaran kandidat di masa yang akan datang

Pemilihan materi/bahan ajar pada bagian 3 sebagai landasan jawaban cukup bervariasi dengan kombinasi yang menarik. Aturan pemilihan 2 karya tertera dalam pedoman *Language A: Language and literature* level standar (halaman 20) adalah:

- One text must be taken from the PLT list
- One text can be chosen freely— from the PLA or elsewhere—and must be written in the language A studied.

Aturan ini memberikan keleluasaan dalam pemilihan karya. Disarankan kepada pendidik untuk **memperbaharui kombinasi pilihan karya** sesuai dengan minat dan kemampuan kandidat. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan kandidat dengan teks (*engagement with texts*) sehingga memungkinkan baginya untuk memberikan tanggapan yang lebih analitis, mutakhir dan relevan dengan pertanyaan yang dipilih. Lebih lanjut, dalam mengeksplorasi teks, kandidat

perlu dibimbing untuk menemukan contoh spesifik serta bukti tekstual yang relevan dengan berbagai pertanyaan. Dalam latihan memberikan tanggapan, kandidat perlu diberi keleluasaan untuk mengungkapkan gagasannya yang bersifat mandiri (*independent*). Tidak disarankan untuk menghafalkan jawaban dengan pola tertentu yang telah dipersiapkan sebelumnya (*stock answers*), mengingat pertanyaan ujian berbeda dari tahun ke tahun.

Adalah penting bagi kandidat untuk mengintegrasikan uraian dengan unsur stilistika dalam esai dengan menggunakan bahasa yang relevan dengan konteks. Hal ini perlu diimplementasikan dalam pengajaran. Kandidat perlu dilatih untuk menulis esai dengan struktur yang benar serta menguraikan gagasan secara koheren dengan menggunakan kata transisi, mempertimbangkan aspek linguistik serta mencermati penggunaan terminologi yang tepat. Pada ujian sesi ini, kelemahan dalam aspek bahasa tampak menonjol, khususnya yang berkaitan dengan afiksasi serta konjungsi, terutama penggunaan kata kerja “melainkan” yang rancu dengan adverbial “sebaliknya”, serta preposisi “di mana” yang tidak tepat pemakaiannya. Selain itu, sintaksis kurang selaras dengan aturan gramatika.

Selain latihan melakukan *close reading* untuk meningkatkan kemampuan interpretasi, pengajaran bagian 3 yang menstimulasi pemikiran yang kritis (*higher order thinking*) akan memberikan kontribusi yang positif bagi kandidat untuk menghasilkan esai yang berbobot.